



- 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan  
 asi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.  
 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidi  
 gan reguler selama satu tahun terakhir.  
 an ulang akan dilakukan enam bulan sekali de  
 eks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahu  
 da jenis usaha emiten akan dimonitoring secara  
 ta-data publik yang tersedia. Perhitungan JII dilak  
 ngan menggunakan metode perhitungan indeks yang  
 arta, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (mark

60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan  
 asi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.  
 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidi  
 gan reguler selama satu tahun terakhir.  
 an ulang akan dilakukan enam bulan sekali de  
 eks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahu  
 da jenis usaha emiten akan dimonitoring secara  
 ta-data publik yang tersedia. Perhitungan JII dilak  
 ngan menggunakan metode perhitungan indeks yang  
 arta, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (mark

**Tabel 4.0**  
**Daftar Perusahaan JII yang Konstan**  
**Mulai Tahun 2011-2015**

| No | Kode | Nama Saham                             |
|----|------|----------------------------------------|
| 1  | AALI | Astra Agro Lestari Tbk                 |
| 2  | ADRO | Adaro Energy Tbk                       |
| 3  | AKRA | AKR Corporindo Tbk                     |
| 4  | ASII | Astra International Tbk                |
| 5  | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk                 |
| 6  | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk         |
| 7  | INTP | Indocement Tunggak Prakarsa Tbk        |
| 8  | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk             |
| 9  | KLBF | Kalbe Farma Tbk                        |
| 10 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk        |
| 11 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk          |
| 12 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 13 | UNTR | United Tractors Tbk                    |
| 14 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                 |

### B. Analisis Data

Analisis statistik deskriptif bertujuan menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Hasil dari tabulasi data keuangan *Return* Saham, PDB, Inflasi, JUB, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak, dan DJIA diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

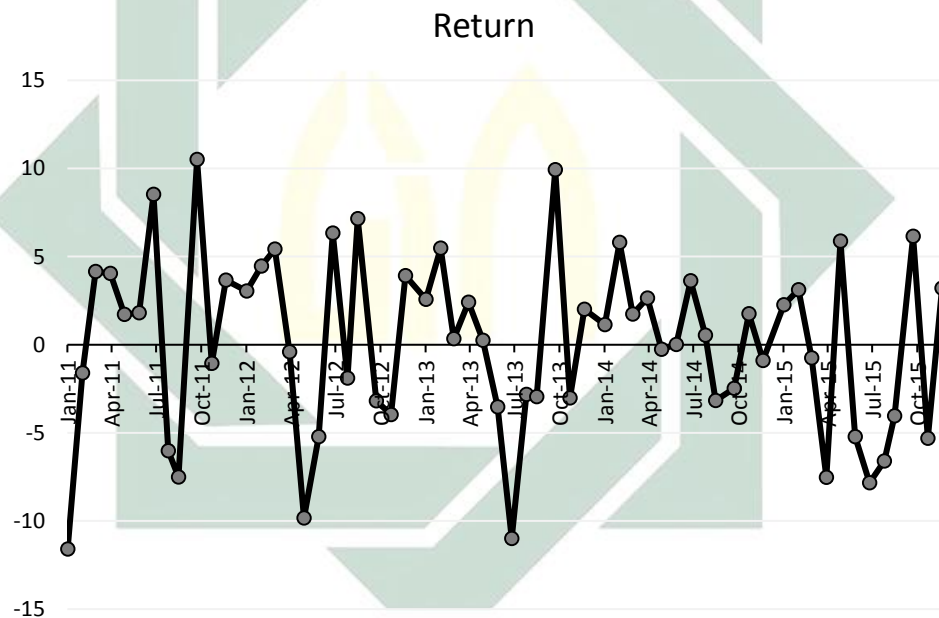
**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik**

|          | Return  | PDB     | Inflasi | JUB       | SBI   | USD     | Minyak    | DJIA      |
|----------|---------|---------|---------|-----------|-------|---------|-----------|-----------|
| N        | 60      | 60      | 60      | 60        | 60    | 60      | 60        | 60        |
| Mean     | 0,1008  | 801.583 | 0,45    | 3.461.798 | 6,79  | 10.873  | 960.703,5 | 14.909,31 |
| Median   | 0,4359  | 803.281 | 0,35    | 3.464.362 | 6,8   | 10.154  | 971.407,9 | 15.012,5  |
| Std. Dev | 5,04234 | 115.252 | 0,62    | 642.798   | 0,75  | 1.794,5 | 190.318,6 | 2.191,54  |
| Skewness | -0,272  | 0,12    | 2,14    | 0,007     | -0,29 | 0,38    | -0,297    | -0,043    |
| Kurtosis | -0,296  | -1,184  | 7,401   | -1,146    | -1,64 | -1,2    | -0,392    | -1,511    |
| Minimum  | -11,59  | 611.452 | -0,4    | 2.420.191 | 5,8   | 8.551   | 506.524   | 10.913    |
| Maximum  | 10,51   | 997.558 | 3,3     | 4.546.743 | 7,8   | 14.730  | 1.288.389 | 18.133    |

Sumber: hasil pengolahan data.



Pada variabel *return* dapat kita lihat (lihat Tabel 4.1). Jumlah observasi yang digunakan (N) adalah sebanyak 60 data yang seluruhnya merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai rata rata dari *return* sepanjang periode penelitian adalah 0,1008. Nilai tengah dari *return* adalah 0,4359. Kecondongan data *return* sebesar -0,27. Nilai kurtosis sebesar -0,296. Deviasi standar sebesar 5,0423. Perubahan *return* selama periode penelitian dapat dilihat pada gambar 4.0.



**Gambar 4.0. Pergerakan Return JII (Januari 2011- Desember 2015)**

Pada Januari 2011 tercatat *return* sebesar -0,12 % mengalami fluktuasi dan naik hingga mencapai 3,21 % pada bulan desember 2015. Titik tertinggi peningkatan *return* berada pada bulan oktober 2011 sebesar 10,51 %. *Return* terendah berada pada bulan januari tahun 2011 sebesar -11,594 %.

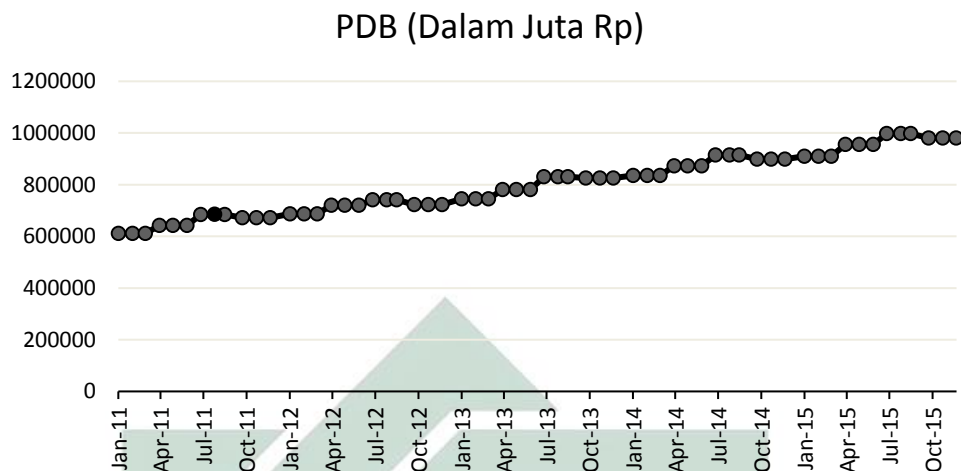
b. Produk Domestik Bruto

**Tabel 4.2**  
**Data PDB Periode 2011-2015**

| PDB   | Tahun  |        |        |        |        |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Bulan | 2015   | 2014   | 2013   | 2012   | 2011   |
| 12    | 980653 | 899232 | 825699 | 722896 | 671798 |
| 11    | 980653 | 899232 | 825699 | 722896 | 671798 |
| 10    | 980653 | 899232 | 825699 | 722896 | 671798 |
| 9     | 997558 | 915587 | 830386 | 741214 | 684582 |
| 8     | 997558 | 915587 | 830386 | 741214 | 684582 |
| 7     | 997558 | 915587 | 830386 | 741214 | 684582 |
| 6     | 956266 | 872982 | 780863 | 720679 | 642744 |
| 5     | 956266 | 872982 | 780863 | 720679 | 642744 |
| 4     | 956266 | 872982 | 780863 | 720679 | 642744 |
| 3     | 909430 | 835433 | 745096 | 687113 | 611452 |
| 2     | 909430 | 835433 | 745096 | 687113 | 611452 |
| 1     | 909430 | 835433 | 745096 | 687113 | 611452 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada variabel PDB dapat kita lihat (lihat Tabel 4.1). Jumlah observasi yang digunakan (N) adalah sebanyak 60 data yang seluruhnya merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai rata rata dari PDB sepanjang periode penelitian adalah 801.583. Nilai tengah dari PDB adalah 803281. Kecondongan data inflasi sebesar 2.14. Nilai kurtosis sebesar 7.401. Deviasi standar sebesar 115.252. Perubahan PDB selama periode penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1.



**Gambar 4.1. Pergerakan PDB (Januari 2011- Desember 2015)**

Produk Domestik Bruto tercatat mengalami kenaikan dari Januari 2011 Rp.611.452 (dalam juta rupiah) hingga Rp. 980.653 (dalam juta rupiah) pada Desember 2015. Sedangkan kenaikan yang paling tinggi terjadi pada Agustus 2009 sebesar Rp. 997.558 (dalam juta rupiah) meningkat dari bulan sebelumnya yaitu Juli 2009 sebesar Rp. 997.558 (dalam juta rupiah).

### c. Inflasi

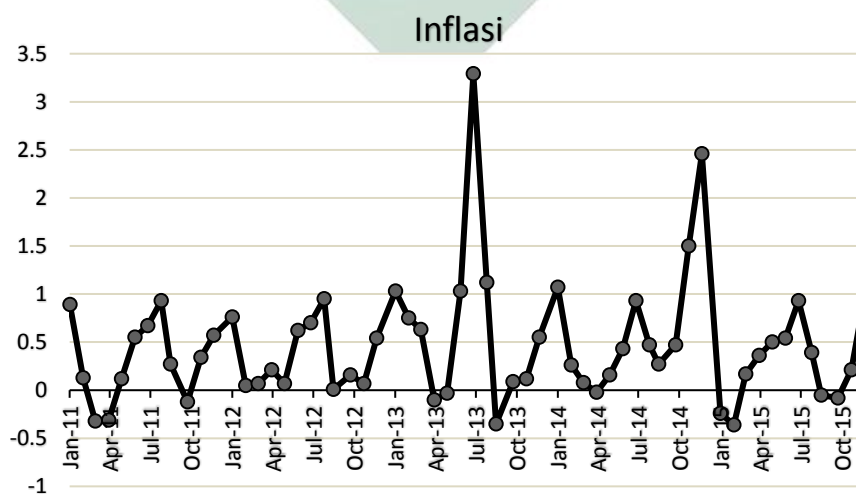
Pada variabel Inflasi dapat kita lihat (lihat Tabel 4.1). Jumlah observasi yang digunakan (N) adalah sebanyak 60 data yang seluruhnya merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai rata rata dari inflasi sepanjang periode penelitian adalah 0.45. Nilai tengah dari inflasi adalah 0,35. Kecondongan data inflasi sebesar 2.14. Nilai kurtosis sebesar 7.401. Deviasi standar sebesar 0,62. Perubahan inflasi selama periode penelitian dapat dilihat pada gambar 4.2.

**Tabel 4.3**  
**Data Inflasi Periode 2011-2015**

| Inflasi | Tahun |       |       |      |       |
|---------|-------|-------|-------|------|-------|
| Bulan   | 2015  | 2014  | 2013  | 2012 | 2011  |
| 12      | 0.96  | 2.46  | 0.55  | 0.54 | 0.57  |
| 11      | 0.21  | 1.5   | 0.12  | 0.07 | 0.34  |
| 10      | -0.08 | 0.47  | 0.09  | 0.16 | -0.12 |
| 9       | -0.05 | 0.27  | -0.35 | 0.01 | 0.27  |
| 8       | 0.39  | 0.47  | 1.12  | 0.95 | 0.93  |
| 7       | 0.93  | 0.93  | 3.29  | 0.7  | 0.67  |
| 6       | 0.54  | 0.43  | 1.03  | 0.62 | 0.55  |
| 5       | 0.5   | 0.16  | -0.03 | 0.07 | 0.12  |
| 4       | 0.36  | -0.02 | -0.1  | 0.21 | -0.31 |
| 3       | 0.17  | 0.08  | 0.63  | 0.07 | -0.32 |
| 2       | -0.36 | 0.26  | 0.75  | 0.05 | 0.13  |
| 1       | -0.24 | 1.07  | 1.03  | 0.76 | 0.89  |

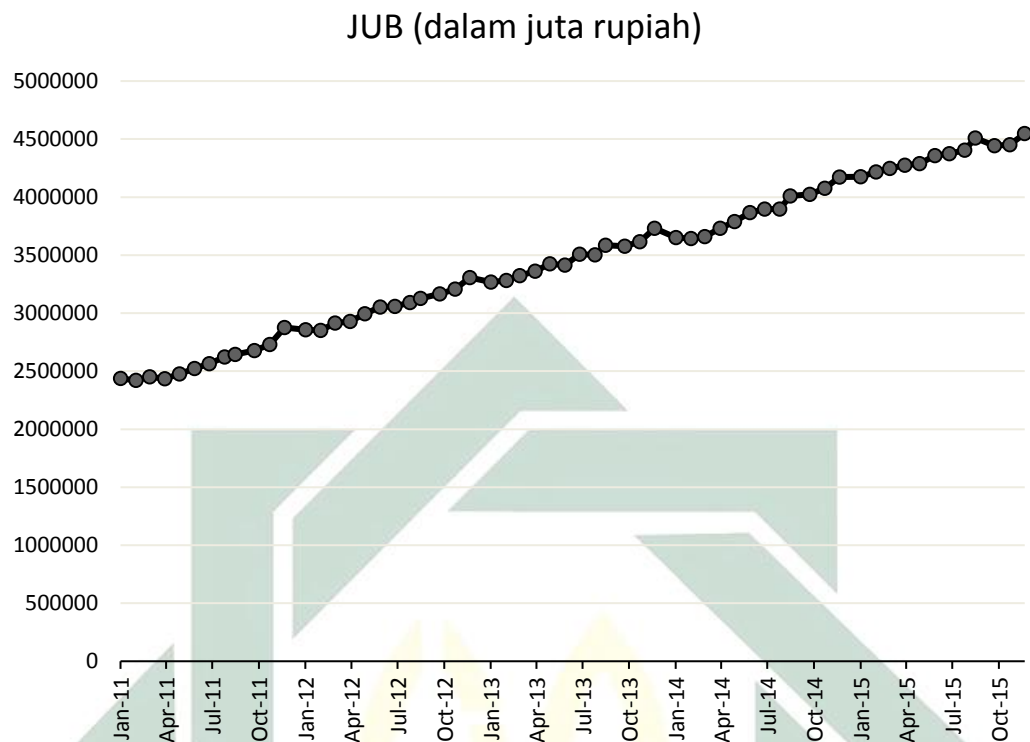
Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada Januari 2011 tercatat inflasi sebesar 0,89 persen mengalami fluktuasi dan naik hingga mencapai 0,96 % pada bulan desember 2015. Titik tertinggi inflasi berada pada bulan juli 2013 sebesar 3,29 %. Inflasi terendah berada pada bulan februari tahun 2015 sebesar -0,36 %.

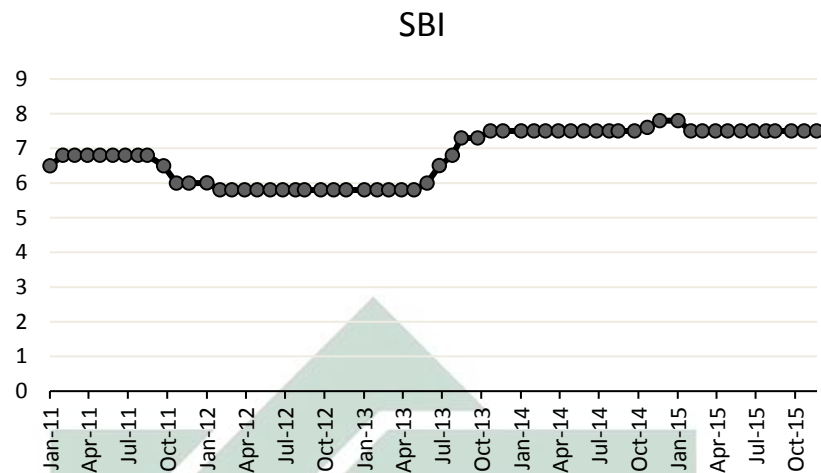


**Gambar 4.2. Pergerakan inflasi (Januari 2011 – Desember 2015)**







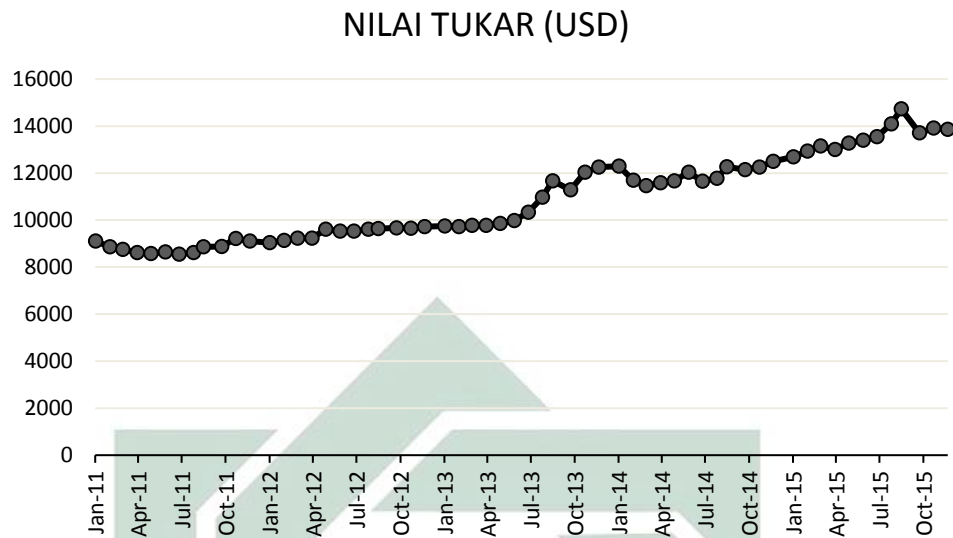


**Gambar 4.4 Pergerakan SBI (Januari 2011- Desember 2015)**

Jika dilihat pada gambar 4.4 Pada Januari 2011 SBI sebesar 6,5 % mengalami kenaikan hingga mencapai 7,5 % pada bulan desember 2015. Titik tertinggi SBI berada pada bulan desember dan januari 2014 sebesar 7,8 %, SBI terendah berada pada bulan februari tahun 2012 sampai dengan mei tahun 2013 sebesar 5,8%.

Peningkatan tingkat suku bunga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan jumlah uang beredar dan menarik uang tersebut untuk menstabilkan kondisi ekonomi dan menurunkan tingkat inflasi, sedangkan penurunan tingkat suku bunga dilakukan pemerintah untuk memicu pertumbuhan ekonomi dan menstabilkan tingkat inflasi. Perkembangan tingkat suku bunga dari tahun 2011 sampai 2013 cenderung mengalami penurunan. Penurunan suku bunga ini bukan hanya akan mampu menggerakkan investasi, namun juga meningkatkan kegiatan konsumsi yang mengalami kelesuan pasca kenaikan harga BBM. Kegairahan transaksi







Pada variabel DJIA dapat kita lihat (lihat Tabel 4.1). Jumlah observasi yang digunakan (N) adalah sebanyak 60 data yang seluruhnya merupakan data valid tanpa ada data yang hilang. Nilai rata rata dari DJIA sepanjang periode penelitian adalah USD 14.909. Nilai tengah dari DJIA adalah USD 15.012. Kecondongan data DJIA sebesar -0,043. Nilai kurtosis sebesar -1,511. Deviasi standar sebesar 2.191. Perubahan DJIA selama periode penelitian dapat dilihat pada gambar 4.7.

